



**LAPORAN TAHUNAN  
TATA KELOLA TERINTEGRASI KONGLOMERASI KEUANGAN  
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK  
2021**



## DAFTAR ISI

Laporan Tahunan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2021 ....	1
<b>1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI dan Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>) BRI Konsolidasi Tahun 2021 .....</b>	<b>2</b>
1.1 Hasil <i>Self Assessment</i> Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021 .....	2
A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi .....	2
B. Proses Tata Kelola Terintegrasi .....	5
C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi .....	7
1.2 Hasil <i>Self Assessment</i> Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> ) BRI Konsolidasi Tahun 2021 .....	8
A. <i>Governance Structure</i> .....	8
B. <i>Governance Process</i> .....	8
C. <i>Governance Outcome</i> .....	9
<b>2. Struktur Konglomerasi Keuangan BRI dan Struktur Kepemilikan Saham BRI pada Perusahaan Anak BRI (Posisi Desember 2021) .....</b>	<b>9</b>
<b>3. Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama pada Perusahaan Anak BRI serta Komite di bawah Komisaris Entitas Utama (Posisi Desember 2021) .....</b>	<b>10</b>
3.1 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk .....	10
3.2 PT Bank Raya Indonesia Tbk .....	11
3.3 PT Asuransi BRI Life .....	11
3.4 PT BRI Multifinance Indonesia .....	12
3.5 PT Danareksa Sekuritas .....	12
3.6 PT BRI Ventures .....	13
3.7 PT BRI Asuransi Indonesia .....	13
3.8 PT Pegadaian .....	13
3.9 PT Permodalan Nasional Madani .....	14
<b>4. Tugas dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola Terintegrasi .....</b>	<b>15</b>
4.1 Dewan Komisaris Entitas Utama .....	15
4.2 Direksi Entitas Utama .....	15
4.3 Dewan Komisaris Anggota Perusahaan Anak BRI .....	15
4.4 Dewan Pengawas Syariah (DPS) .....	15
4.5 Direksi Perusahaan Anak BRI .....	16
4.6 Komite Tata Kelola Terintegrasi .....	16
4.7 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi .....	19
4.8 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi .....	19
4.9 Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi .....	20
<b>5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan mitigasi Transaksi Intra-Grup .....</b>	<b>20</b>
5.1 Pengertian Risiko Transaksi Intra-Grup .....	21
5.2 Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup .....	21
5.3 Peringkat Tingkat Risiko .....	21
5.4 Upaya Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup .....	22
<b>6. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi BRI Tahun 2021 .....</b>	<b>23</b>
6.1 Komite Tata Kelola Terintegrasi .....	23
6.2 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi .....	25
6.3 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi .....	25
6.4 Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi .....	27

**LAPORAN TAHUNAN TATA KELOLA TERINTEGRASI  
KONGLOMERASI KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK  
TAHUN 2021**

Dalam rangka memenuhi ketentuan regulator terkait pelaksanaan tata kelola terintegrasi, BRI sebagai Entitas Utama melakukan Pelaporan Tahunan atas Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 yang disusun sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/POJK.03/2020 tanggal 16 November 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi ini memuat:

1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI dan Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BRI Konsolidasi Tahun 2021.
2. Struktur Konglomerasi Keuangan BRI dan Struktur Kepemilikan Saham BRI pada Perusahaan Anak BRI\*.
3. Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak serta Komite di bawah Komisaris Entitas Utama.
4. Tugas dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola Terintegrasi.
5. Kebijakan transaksi intra-grup yang paling sedikit memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi transaksi intra-grup.
6. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi BRI Tahun 2021.

Keterangan :

- \*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor B.1571-DIR/SBM/10/2021 tanggal 6 Oktober 2021 tentang Piagam Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ditetapkan bahwa susunan Konglomerasi Keuangan BRI adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Raya Indonesia Tbk, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Ventura Investama, PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani.

## 1. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI dan Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BRI Konsolidasi Tahun 2021

### 1.1 Hasil *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2021

Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI		
Periode	Peringkat	Keterangan
Penilaian Semester I Tahun 2021	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum dapat segera dilakukan perbaikan oleh BRI dan/atau Perusahaan Anak.
Penilaian Semester II Tahun 2021	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum dapat segera dilakukan perbaikan oleh BRI dan/atau Perusahaan Anak.

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI dapat disampaikan bahwa:

#### A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI antara lain :
  - a. BRI telah memiliki kebijakan internal yang mengatur mengenai pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi, pelaporan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan pengelolaan Perusahaan Anak yang didalamnya telah memuat kerangka pedoman Tata Kelola Terintegrasi bagi BRI dan Perusahaan Anak BRI, yaitu:
    - a.1. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 06-KOM/BRI/07/2015; NOKEP: 339-DIR/DKP/07/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
    - a.2. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No: KB.03-DIR/SBM/12/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Kebijakan Penyertaan Modal dan Pengelolaan Perusahaan Anak PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
    - a.3. Surat Keputusan Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 166-DIR/KPD/ 04/2021 tentang *Corporate Governance Guideline* BRI.
  - b. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BRI & Perusahaan Anak BRI telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - c. Dewan Komisaris dan Direksi BRI & Perusahaan Anak BRI memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidangnya masing-masing. Dewan Komisaris dan Direksi BRI & Perusahaan Anak BRI telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi dan reputasi keuangan.

- d. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi peraturan OJK terdiri dari Komisaris Independen BRI dan Perusahaan Anak BRI, pihak independen dan Dewan Pengawas Syariah dari Perusahaan Anak BRI. Selain itu, jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi telah sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.
- e. Komite Tata Kelola Terintegrasi secara berkala melakukan evaluasi terhadap Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Pengelola Perusahaan Anak atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi.
- f. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi BRI yaitu Compliance Division BRI merupakan unit kerja yang independen yang terpisah dari fungsi bisnis, operasional maupun penunjang lainnya. Jajaran fungsi kepatuhan di Perusahaan Anak BRI juga terpisah dari fungsi bisnis dan operasional sehingga bersifat independen.
- g. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yaitu Satuan Kerja Audit Intern BRI (Head Office, Special Branch and Overseas Network Audit, Audit Intern Teknologi Informasi dan Standard Development & Audit Quality BRI) merupakan unit kerja yang terpisah dan independen terhadap unit kerja operasional (risk taking unit). SKAI Terintegrasi secara struktural bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama BRI dan memiliki garis komunikasi dengan Dewan Komisaris BRI.
- h. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi BRI terdiri dari Credit & Product Risk Policy Division; Market, Portofolio, & Enterprise Risk Management Division; Digital Risk Division dan Operational Risk Management Division. Keempat unit kerja dimaksud bertanggung jawab atas pengelolaan risiko-risiko yang dimiliki oleh BRI dan Perusahaan Anak BRI.
- i. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah memiliki ketentuan yang mengatur mekanisme pemantauan pelaksanaan fungsi kepatuhan di Perusahaan Anak BRI.
- j. SKAI Terintegrasi telah dilengkapi dengan pedoman yang memadai dalam mendukung tugas pelaksanaan SKAI Terintegrasi yaitu:
  - j.1 Piagam Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan yang merupakan pedoman utama dalam pelaksanaan audit intern terintegrasi dan harus dipenuhi oleh semua SKAI Perusahaan Anak BRI.
  - j.2 Prosedur Audit terhadap Perusahaan Anak BRI yang merupakan acuan bagi Auditor SKAI Terintegrasi dalam melaksanakan kegiatan audit secara individual dan audit secara bersama (*joint audit*).
- k. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi BRI telah memiliki kebijakan manajemen risiko yang mengatur terkait prosedur dan penetapan limit risiko BRI.
- l. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagian besar sumber daya manusia telah mendapatkan pendidikan dan sertifikasi yang mendukung.

2. Hal-hal yang perlu disempurnakan dalam aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI yaitu:

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman Tata Kelola Terintegrasi BRI dan <i>framework</i> pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi perlu dilakukan penyesuaian terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan BRI saat ini yang terdiri dari Bank, Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Asuransi, Perusahaan Efek, Permodalan Nasional Madani dan Perusahaan Pergadaian.</li> <li>- Prosedur mengenai mekanisme koordinasi dan komunikasi antara BRI dengan Perusahaan Anak BRI perlu disempurnakan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Compliance Division BRI, Subsidiary Management Division BRI, Satuan Kerja Manajemen Risiko BRI, Satuan Kerja Audit Internal BRI dan Komite dibawah Dewan Komisaris melakukan koordinasi dalam rangka pengkinian Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan penyusunan <i>framework</i> pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.</li> <li>- Diperlukan penyempurnaan terhadap <i>framework</i> Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta mekanisme koordinasi dan komunikasi antara BRI dan Perusahaan Anak BRI.</li> </ul>
2.	<p>Pengembangan <i>Dashboard</i> Tata Kelola Terintegrasi yang dapat digunakan dalam melakukan pemantauan terhadap Perusahaan Anak BRI.</p>	<p>Compliance Division BRI, Subsidiary Management Division BRI, Satuan Kerja Manajemen Risiko BRI, Satuan Kerja Audit Internal BRI dan Komite dibawah Dewan Komisaris melakukan koordinasi dalam pengembangan <i>Dashboard</i> Tata Kelola Terintegrasi.</p>
3.	<p>Posisi Desember Tahun 2021, terdapat 1 Orang Komisaris BRI dan Perusahaan Anak serta 5 Orang Direksi di Perusahaan Anak BRI yang masih dalam proses <i>fit &amp; proper test</i>, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat 2 Orang Direksi di Perusahaan Anak BRI dalam proses kelengkapan dokumen untuk <i>Fit and Proper (F&amp;P) Test</i> yaitu Pegadaian dan BRI Danareksa Sekuritas.</li> <li>b. Adapun 1 Direksi di Permodalan Nasional Madani menunggu pemanggilan <i>F&amp;P test</i> dari OJK.</li> </ul> <p>Selanjutnya, terdapat 1 orang Komisaris BRI dan 2 orang Direksi Perusahaan Anak BRI yaitu di BRI Life dan BRI Danareksa Sekuritas sedang menunggu hasil <i>F&amp;P test</i>.</p> <p>Catatan :</p> <p>Posisi Triwulan I Tahun 2022, terdapat 1 Komisaris dan 4 Direksi Perusahaan Anak yang masih dalam proses <i>fit &amp; proper test</i>, dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bank Raya : Komisaris Utama, Direktur Keuangan dan Direktur</li> </ul>	<p>Compliance Division BRI bersama dengan Corporate Secretary BRI, Subsidiary Management Division BRI dan Human Capital Business Partner Division BRI melakukan pemantauan atas pemenuhan kelengkapan dokumen proses pengajuan F&amp;P dan berkoordinasi dengan OJK atas proses <i>Fit and Proper Test</i> Komisaris BRI, Direksi dan Komisaris Perusahaan Anak BRI.</p>

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
	Retail Agri dan Pendanaan b. PT Pegadaian : Direktur Keuangan, Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko.	
4.	Pemenuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di jajaran kepatuhan, satuan kerja audit intern dan manajemen risiko di BRI dan Perusahaan Anak BRI.	Compliance Division BRI, Satuan Kerja Manajemen Risiko BRI dan Jajaran Satuan Kerja Audit Internal BRI melakukan koordinasi dengan Subsidiary Management Division BRI, Human Capital Business Partner Division BRI dan Corporate University BRI terkait dengan pemenuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

## B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI antara lain :
  - a. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan proses pemantauan dan evaluasi terhadap Perusahaan Anak BRI.
  - b. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki integritas dan komitmen yang tinggi (*duty of care*) dalam melakukan pengawasan aktif terhadap penerapan tata kelola pada Perusahaan Anak BRI. Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris antara lain pemberian arahan terkait pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan evaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, Kebijakan Penyertaan Modal & Pengelolaan Perusahaan Anak dan Kebijakan Umum Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - c. Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) telah melakukan evaluasi terhadap laporan audit terintegrasi, laporan kepatuhan terintegrasi, laporan profil risiko terintegrasi, dan laporan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, KTKT melakukan evaluasi kinerja keuangan dan rencana strategis Perusahaan Anak.
  - d. Compliance Division BRI sebagai Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan Perusahaan Anak BRI. Aspek yang dipantau dan dievaluasi adalah terkait dengan pelaksanaan budaya kepatuhan, pemantauan prinsip kehati-hatian, pengelolaan profil risiko kepatuhan, pemenuhan komitmen dan penerapan program APU-PPT di Perusahaan Anak BRI.
  - e. SKAI BRI sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi audit intern anggota Konglomerasi Keuangan secara berkala meliputi evaluasi Perencanaan Audit Tahunan (PAT), pelaksanaan audit individual & join audit, pemantauan secara *off site*, evaluasi terhadap Laporan Pokok-Pokok Hasil Audit Perusahaan Anak dan *Quality Assurance Review* terhadap SKAI Perusahaan Anak BRI.

- f. Pelaksanaan fungsi SKAI Terintegrasi dijalankan oleh Audit Standard & Quality Development Division (ASQ), Head Office, Special Branch & Overseas Network Audit (HOA) dan Desk Digital & Information Technology Audit (DTA).
  - g. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi menyelenggarakan RMC Terintegrasi guna membahas terkait profil risiko terintegrasi, permodalan terintegrasi, *stress test* terintegrasi dan isu-isu terkait Perusahaan Anak BRI.
  - h. BRI dan Perusahaan Anak BRI bergerak dalam industri yang saling menunjang (perbankan, asuransi, sekuritas, pembiayaan, modal ventura, pergadaian dan lembaga keuangan) sehingga dapat saling bersinergi dalam kegiatan bisnis di dalam konglomerasi keuangan.
2. Hal-hal yang perlu disempurnakan dalam aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI yaitu:

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
1.	Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan pemantauan secara efektif terhadap pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi. Atas pemantauan tersebut, beberapa hal yang perlu ditingkatkan seiring dengan dinamika yang terjadi pada Konglomerasi Keuangan BRI antara lain : a. BRI perlu melakukan <i>review</i> terhadap metode penilaian Tata Kelola Terintegrasi b. BRI perlu melakukan <i>redesign framework</i> Tata Kelola Terintegrasi.	Saat ini Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI sedang dalam proses <i>review</i> yaitu untuk metode penilaian dan <i>redesign</i> Tata Kelola Terintegrasi. Selanjutnya, hasil <i>review</i> diimplementasikan di BRI dan Perusahaan Anak BRI dengan tujuan penguatan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada Konglomerasi Keuangan BRI.
2.	Dalam rangka melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak BRI, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi masih perlu meningkatkan pemahaman terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan di masing-masing Perusahaan Anak BRI.	Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi melakukan koordinasi dengan Subsidiary Management Division BRI, Human Capital Business Partner Division BRI dan Corporate University BRI terkait dengan pemenuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.
3.	Implementasi budaya kepatuhan di BRI dan Perusahaan Anak BRI belum dilaksanakan secara efektif.	a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Kepatuhan Perusahaan Anak BRI telah melakukan identifikasi <i>root cause</i> penyebab pelanggaran. Adapun Compliance Division BRI telah membuat dan mengupdate <i>list</i> data kewajiban pelaporan/aktivitas yang berpotensi timbulnya sanksi denda untuk pedoman monitoring dan sistem <i>reminder</i> bagi Unit Kerja terkait.  Perusahaan Anak BRI sedang dalam proses penyempurnaan <i>list</i> data kewajiban pelaporan/aktivitas yang berpotensi denda untuk pedoman monitoring, sehingga lebih efektif.

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
		b. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Manajemen Risiko Perusahaan Anak BRI melakukan perbaikan antara lain melalui penguatan strategi <i>anti fraud</i> , <i>know your employee</i> , penguatan sistem pencegahan <i>fraud</i> eksternal, serta <i>project</i> peningkatan <i>risk culture</i> .

### C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI antara lain:
  - a. Seluruh organ yang memiliki peran dalam pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi BRI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi BRI. Baik Dewan Komisaris, Direksi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah menjalankan proses pemantauan dan evaluasi terhadap Perusahaan Anak BRI.
  - b. BRI dan Perusahaan Anak BRI telah memenuhi kewajiban pelaporan dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi baik yang bersifat triwulanan, semesteran maupun tahunan.
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direktur Utama BRI dan Dewan Komisaris BRI sebagai Direktur Utama Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama.
  - d. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi BRI telah menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Intern Terintegrasi kepada Direktur Utama BRI, Direktur Keuangan BRI, Komisaris Utama BRI dengan tindasan kepada Direktur Kepatuhan BRI.
  - e. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi BRI telah menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Hal-hal yang perlu disempurnakan dalam aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI yaitu:

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
1.	Beberapa rekomendasi atas hasil audit SKAI Terintegrasi masih perlu ditindaklanjuti oleh Danareksa Sekuritas dan BRI Ventures.	Atas temuan yang belum sesuai, dilakukan monitoring oleh Satuan Kerja Audit Terintegrasi.
2.	Beberapa rekomendasi yang diberikan oleh Komite Tata Kelola Terintegrasi terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi masih perlu ditindaklanjuti oleh satuan kerja Tata Kelola Terintegrasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan Divisi Subsidiary Management BRI serta Divisi terkait menindaklanjuti rekomendasi dari Komite Tata Kelola Terintegrasi.</li> <li>b. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan</li> </ol>

No.	Hal yang perlu disempurnakan	Langkah-Langkah Perbaikan
		Kerja Audit Internal Terintegrasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi senantiasa berkoordinasi, memberikan asistensi dan masukan dalam rangka peningkatan kualitas penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan manajemen risiko di Perusahaan Anak BRI.

## 1.2 Hasil *Self Assessment* Tata Kelola (*Good Corporate Governance*) BRI Konsolidasi Tahun 2021

Pelaksanaan Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> ) BRI Konsolidasi		
Periode	Peringkat	Keterangan
Penilaian Semester I Tahun 2021	2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum <b>baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dalam penerapan <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank dan Perusahaan Anak BRI.
Penilaian Semester II Tahun 2021	2	

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) baik secara individu maupun secara konsolidasi dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha BRI dengan melaksanakan kegiatan usaha yang mencerminkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* telah memadai, meskipun masih terdapat beberapa hal-hal yang perlu disempurnakan dari *Governance Process* dan *Governance Outcome* dengan uraian sebagai berikut :

### A. *Governance Structure*

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *Governance Structure* secara umum telah memadai dengan telah dimiliki struktur tata kelola, kebijakan, sumber daya manusia dan sistem yang terintegrasi sehingga dapat mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Seiring dengan perkembangan bisnis yang terjadi, BRI dan Perusahaan Anak senantiasa melakukan penyempurnaan atas kebijakan dan sistem serta melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

### B. *Governance Process*

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *Governance Process* secara umum telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh organ perusahaan yang telah mengacu pada rencana strategis yang telah ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa hal-hal yang perlu disempurnakan pada aspek *Governance Process* yaitu sebagai berikut :

- a. Efektifitas pelaksanaan budaya kepatuhan di BRI dan masing-masing Perusahaan Anak masih perlu ditingkatkan sehingga dapat meminimalkan potensi pengenaan denda regulator.
- b. Implementasi budaya sadar risiko di BRI dan masing-masing Perusahaan Anak masih perlu ditingkatkan sehingga dapat meminimalkan potensi risiko operasional.

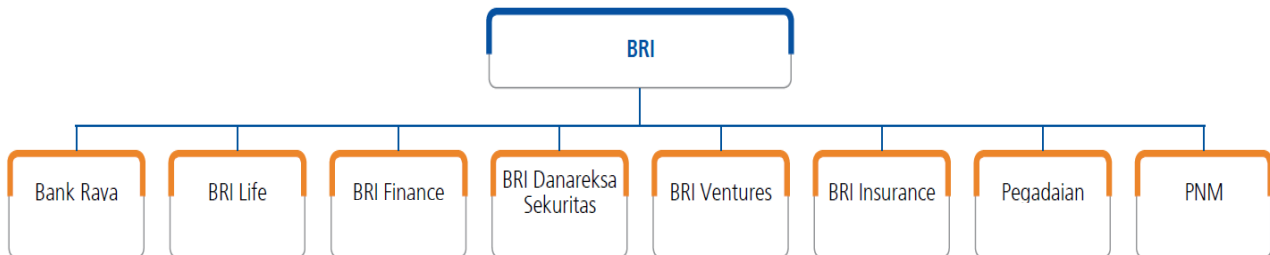
**C. Governance Outcome**

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada aspek *Governance Outcome* secara umum telah dilaksanakan dengan baik, proses pengungkapan dan transparansi informasi, data dan laporan telah disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu disempurnakan terkait dengan pelaksanaan budaya kepatuhan dan sadar risiko BRI.

Secara keseluruhan, hasil penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance* BRI secara konsolidasi menggambarkan kekuatan pelaksanaan yang tercermin dari ketersediaan organ perusahaan, kebijakan, sistem dan sumber daya manusia yang mendukung. BRI beserta Perusahaan Anak BRI secara berkesinambungan melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan strategi perusahaan yang berguna dalam penetapan rencana strategis mendatang.

Adapun, terkait hal-hal yang perlu disempurnakan dapat diselesaikan dan diperbaiki dengan tindakan normal oleh Manajemen BRI dan Perusahaan Anak BRI.

**2. Struktur Konglomerasi Keuangan BRI dan Struktur Kepemilikan Saham BRI pada Perusahaan Anak BRI (Posisi Desember 2021)**



Perusahaan Anak				
Nama Perusahaan	Bisnis	Tanggal Investasi BRI	% Kepemilikan BRI	Alamat
BRI Raya	Bank Komersial	03/03/2011	85.72%	Jl. Warungjati Barat No.139, Kel. Kalibata, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta
BRILife	Asuransi	29 /12/2015	63,83%	Graha Irama Lt 2,5,7,11 & 15, Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav 1&2, Jakarta
BRI Finance	Financing	30/09/2016	99.88%	Menara BRILiaN Lantai GF, 21 dan 22 Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan 12870

Perusahaan Anak				
Nama Perusahaan	Bisnis	Tanggal Investasi BRI	% Kepemilikan BRI	Alamat
Danareksa Sekuritas	Perusahaan Efek	21/12/2018	67.00%	Gedung BRI II Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
BRI Ventures	Modal Ventura	20/12/2018	99.97%	District 8 Office, Prosperity Tower Lt. 16 Unit F, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190
BRI Insurance	Asuransi	26/09/2019	99,97%	Graha BRI Insurance Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18 Jakarta Selatan 12790
Pegadaian	Gadai	13/09/2021	99,99%	Jl. Kramat Raya No.162, Kenari Senen, Jakarta Pusat
PNM	Pembiayaan	13/09/2021	99,99%	Menara PNM - Kuningan Center Jl. Kuningan Mulia Karet Kuningan Jakarta 12940

### 3. Struktur Kepengurusan pada Entitas Utama dan Perusahaan Anak BRI dalam Konglomerasi Keuangan serta Komite di bawah Komisaris Entitas Utama (Posisi 31 Desember 2021)

#### 3.1 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Struktur Kepengurusan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rofikoh Rokhim
Komisaris Independen	R. Widyono Pramono
Komisaris Independen	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	Zulnihar Usman
Komisaris Independen	Heri Sunaryadi
Komisaris	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris	Nicolaus Teguh Budi Harjanto
Komisaris	Hadiyanto

Pada posisi 31 Desember 2021, jumlah anggota Dewan Komisaris BRI adalah 10 (sepuluh) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Wakil Komisaris Utama dan 8 (delapan) Komisaris. Jumlah anggota Dewan Komisaris BRI tidak melebihi jumlah anggota Direksi BRI. Jumlah Komisaris Independen BRI adalah 60% dari jumlah anggota Dewan Komisaris BRI.

Pada posisi 31 Desember 2021, jumlah Jajaran Direksi BRI adalah 12 (dua belas) orang, dengan komposisi sebagai berikut :

Direksi	
Jabatan	Nama

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Sunarso
Wakil Direktur Utama	Catur Budi Harto
Direktur Keuangan	Viviana Dyah Ayu Retno
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	Agus Noorsanto
Direktur Bisnis Mikro	Supari
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	Indra Utoyo
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	Amam Sukriyanto
Direktur Jaringan dan Layanan	Arga Mahanana Nugraha
Direktur Kepatuhan	Ahmad Solichin Lutfiyanto
Direktur Manajemen Risiko	Agus Sudiarto
Direktur Bisnis Konsumer	Handayani
Direktur Human Capital	Agus Winardono

### 3.2 PT Bank Raya Indonesia Tbk

Struktur Kepengurusan PT Bank Raya Indonesia Tbk  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Budi Satria
Komisaris Independen	Eko B. Supriyanto
Komisaris Independen	Rina Saadah
Komisaris Independen	Rama Notowidigdo
Komisaris	Achmad F.C. Bahrir

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Kaspar Situmorang
Direktur	Bhimo Wikan Hantoro
Direktur	Arif Wicaksono
Direktur	Ernawan
Direktur	Sigit Murtiyoso

### 3.3 PT Asuransi BRI Life

Struktur Kepengurusan PT Asuransi BRI Life  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Muhammad Syafri Rozi
Komisaris	Jonathan Hekster
Komisaris Independen	Premita Fifi Widhiawati
Komisaris Independen	Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen	Eko Wahyu Andriastono

Direksi	
Jabatan	Nama

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Iwan Pasila
Direktur	Danny Cahya Rukmana
Direktur	Yosie William Iroth
Direktur	Sutadi
Direktur	Lim Chet Ming

Dewan Pengawas Syariah	
Jabatan	Nama
Ketua	Mohamad Hidayat
Anggota	Agus Haryadi
Anggota	Siti Haniatunnisa

### 3.4 PT BRI Multifinance Indonesia

Struktur Kepengurusan PT BRI Multifinance Indonesia  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Presiden Komisaris	I Komang Sudiarsa
Komisaris	Ngalim Sawega
Komisaris Independen	Sumantri Soewarno

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Azizatun Azhimah
Direktur	Primartono Gunawan
Direktur	Ari Prayuwana
Direktur	Willy Halim Sugiardi

### 3.5 PT Danareksa Sekuritas

Struktur Kepengurusan PT Danareksa Sekuritas  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris	Rico Rizal Budidarmo
Komisaris Independen	Soehandjono
Komisaris Independen	Sumihar Manullang

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Friderica Widyasari
Direktur	Mohammad Adib
Direktur	Santi Suryandari
Direktur	Boumedine Sihombing

### 3.6 PT BRI Ventures

Struktur Kepengurusan PT BRI Ventures  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Hadi Susanto
Komisaris Independen	Arip Tirta
Komisaris Independen	Agoosh Yoosran

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Nicko Widjaja
Direktur	Yosephine Ajeng Sekar Putih
Direktur	William Gozali

### 3.7 PT BRI Asuransi Indonesia

Struktur Kepengurusan PT BRI Asuransi Indonesia  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Bambang Krisminarno
Komisaris Independen	Soegeng Hernowo
Komisaris Independen	Imam Sundoro

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Fankar Umran
Direktur	Rahmat Budi Legowo
Direktur	Sony Harsono
Direktur	Heri Supriyadi
Direktur	Ade Zulfikar

Dewan Pengawas Syariah	
Jabatan	Nama
Ketua	Nilmayetty Yusri
Anggota	Abdul Ghoni

### 3.8 PT Pegadaian

Struktur Kepengurusan PT Pegadaian  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Loto Srinaita Ginting

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris	Umiyatun Hayati T.
Komisaris	Sudarto
Komisaris Independen	Makmur Keliat
Komisaris	Rini Widyantini
Komisaris	Otok Kuswandar
Komisaris Independen	Muhammad Sulhan Fauzi

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Kuswiyoto
Direktur	Harianto Widodo
Direktur	Damar Latri Setiawan
Direktur	Teguh Wahyono
Direktur	Ridwan Arbian Syah
Direktur	Ninis Kesuma Adriani
Direktur	Gunawan Sulisty

Dewan Pengawas Syariah	
Jabatan	Nama
Ketua	Muhammad Cholil Nafis
Anggota	Muhammad Asrorun Ni'am Sholeh

### 3.9 PT Permodalan Nasional Madani

Struktur Kepengurusan PT Permodalan Nasional Madani  
(Posisi 31 Desember 2021)

Dewan Komisaris	
Jabatan	Nama
Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Veronica Colondam
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris	Parman Nataatmadja

Direksi	
Jabatan	Nama
Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan dan Operasional	Tjatur H. Priyono
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Anton Fahlevie
Direktur Bisnis	Kindaris
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan	Sunar Basuki

Dewan Pengawas Syariah	
Jabatan	Nama

Ketua	Didin Hafidhuddin
Anggota	Muhammad Syafii Antonio

#### 4. Tugas dan Tanggung Jawab Organ Tata Kelola Terintegrasi

##### 4.1 Dewan Komisaris Entitas Utama

1. Pengawasan terhadap Perusahaan Anak BRI sesuai dengan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BRI atas pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
3. Evaluasi pedoman dan penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

##### 4.2 Direksi Entitas Utama

1. Menyusun pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
2. Mengarahkan, memantau dan evaluasi pelaksanaan pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
3. Menindaklanjuti arahan dan evaluasi Dewan Komisaris terhadap pedoman dan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
4. Memastikan temuan dan rekomendasi dari pengawasan OJK atau regulator, auditor eksternal, satuan kerja audit terintegrasi, telah di tindaklanjuti.

##### 4.3 Dewan Komisaris Anggota Perusahaan Anak BRI

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perusahaan Anak BRI

1. Pengawasan penerapan Tata Kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta tindak lanjut temuan audit.
2. Membentuk Komite Pemantau Audit dan Komite Pemantau Kepatuhan.
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris mencakup frekuensi, kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan.
4. Memiliki pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris.

##### 4.4 Dewan Pengawas Syariah (DPS)

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan sesuai dengan prinsip Syariah.
3. Menyelenggarakan rapat rutin antara DPS dan/atau dengan manajemen paling sedikit 6 (enam) kali dalam setahun.
4. Membuat Risalah Rapat dengan lengkap, melalui bantuan manajemen, termasuk apabila terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik, serta disampaikan kepada seluruh DPS, baik yang hadir maupun yang tidak hadir.
5. Menyusun laporan tahunan melalui bantuan manajemen, tentang Pengawasan Dewan Pengawas Syariah terhadap perusahaan sesuai dengan bentuk dan tata cara yang telah diatur oleh Regulator.

6. Menyampaikan hasil laporan pengawas tersebut kepada OJK dan menyampaikan salinannya kepada Manajemen serta menjadi bagian dari isi laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi serta menandatangani Laporan berkala tersebut.
8. Meminta penjelasan kepada Direksi atas kebijakan atau Tindakan anggota Direksi yang dinilai oleh DPS tidak sesuai dengan Prinsip Syariah.
9. Dalam hal Direksi menolak hasil penilaian DPS, DPS wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Kepala Eksekutif dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh DPS.
10. Dalam hal Direksi menerima hasil penilaian DPS sebagaimana dimaksud pada butir 8 tersebut, DPS meminta Direksi untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan

#### **4.5 Direksi Perusahaan Anak BRI**

1. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG termasuk pemenuhan prinsip syariah.
2. Menindaklanjuti temuan audit dari pihak internal dan eksternal.
3. Memastikan ketersediaan peraturan tata tertib kerja di Perusahaan Anak BRI.
4. Menyelenggarakan rapat Direksi mencakup frekuensi, kehadiran, dan tata cara pengambilan keputusan.

#### **4.6 Komite Tata Kelola Terintegrasi**

1. Struktur, Keanggotaan dan Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi  
Komite berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris Entitas Utama dan secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama. Komite diketuai oleh Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama.
  - a. Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi
    - i. Anggota Komite paling kurang terdiri dari satu Komisaris dari setiap anggota konglomerasi keuangan BRI, seorang pihak independen dan anggota Dewan Pengawas Syariah.
    - ii. Anggota Komite paling kurang terdiri dari:
      - Seorang Komisaris Independen dari Entitas Utama sebagai Ketua merangkap Anggota.
      - Komisaris Independen dari setiap anggota Konglomerasi Keuangan BRI sebagai Anggota.
      - Seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian yang sesuai dengan kebutuhan Komite Tata Kelola Terintegrasi.
      - Anggota Dewan Pengawas Syariah dari BRI Syariah sebagai Anggota.
    - iii. Setiap Anggota Komite harus independen dengan pengertian:
      - Tidak menerima kompensasi dari Perseroan dan anak Perseroan, atau afiliasinya, kecuali upah, gaji dan fasilitas lainnya yang diterima berkaitan dengan tugas-tugas yang dilaksanakan sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

- Tidak mempunyai hubungan keluarga maupun bisnis dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Tidak mempunyai kedudukan rangkap pada Perseroan dan Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Bank.
  - Tidak memiliki tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang menimbulkan benturan kepentingan.
- iv. Penunjukkan dan penggantian anggota Komite ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris, khusus untuk anggota Komite yang berasal dari Pihak Independen, berlaku ketentuan:
- Dipilih dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme perekrutan dan seleksi.
  - Masa kerja ditetapkan dalam Rapat Dewan Komisaris jangka waktu kontrak dan peraturan pekerja kontrak yang berlaku di Perseroan, dengan tidak menutup kemungkinan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sebelum jangka waktu kontrak berakhir.
  - Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite.
- b. Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Posisi 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Periode 1 Januari 2021 s.d 5 Juli 2021

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ari Kuncoro *	Ketua	Wakil Komite Utama / Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Komisaris Utama BRI
3	Nicolaus T.B. Harjanto	Anggota	Komisaris BRI
4	Hadiyanto	Anggota	Komisaris BRI
5	Rofikoh Rokhim	Ketua	Komisaris Independen BRI
6	Hendrikus Ivo	Anggota	Komisaris Independen BRI
7	Zulnahr Usman	Anggota	Komisaris Independen BRI
8	Dwi Ria Latifa	Anggota	Komisaris Independen BRI
9	Suindiyo	Anggota	Pihak Independen BRI
10	Bintoro Nurcahyo	Anggota	Pihak Independen BRI
11	Sumantri Suwarno	Anggota	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia
12	Iman Sundoro	Anggota	Komisaris Independen BRI Asuransi Indonesia
13	Syukhandri	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia
14	Hadi Susanto	Anggota	Komisaris Utama BRI Venture Investama
16	Sumihar Manullang	Anggota	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas
17	Eko Suwardi	Anggota	Komisaris Independen BRI Danarkesa Sekuritas
18	M. Gunawan Yasni	Anggota	Anggota Dewan Pengawas BRI Syariah
19	Eko Wahyu Andriastono	Anggota	Komisaris Independen Asuransi BRI Life
20	Anna Maria Tjiadarma	Anggota	Komisaris Independen BRI Agro Niaga

\*) Diberhentikan dengan hormat pada RUPS Luar Biasa Tanggal 7 Oktober 2021

Periode 6 Juli 2021 s.d 5 September 2021

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Ari Kuncoro *	Ketua	Wakil Komite Utama / Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Komisaris Utama BRI
3	Nicolaus T.B. Harjanto	Anggota	Komisaris BRI

No	Nama	Jabatan	Keterangan
4	Hadiyanto	Anggota	Komisaris BRI
5	Rofikoh Rokhim	Ketua	Komisaris Independen BRI
6	Hendrikus Ivo	Anggota	Komisaris Independen BRI
7	Zulnahr Usman	Anggota	Komisaris Independen BRI
8	Dwi Ria Latifa	Anggota	Komisaris Independen BRI
9	Suindiyo	Anggota	Pihak Independen BRI
10	Bintoro Nurcahyo	Anggota	Pihak Independen BRI
11	Sumantri Suwarno	Anggota	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia
12	Iman Sundoro	Anggota	BRI Asuransi Indonesia
13	Abdul Ghoni	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia
14	Omar Arip Tirta	Anggota	Komisaris Independen BRI Venture Investama
15	Sumihar Manullang	Anggota	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas
16	Premita Fifi Widhiawati	Anggota	Komisaris Independen Asuransi BRI Danarkesa Sekuritas
17	Eko B Supriyanto	Anggota	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia

\*) Diberhentikan dengan hormat pada RUPS Luar Biasa Tanggal 7 Oktober 2021

Periode 5 September 2021 Juli 2021 s.d 27 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	Wakil Komite Utama / Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Komisaris Utama BRI
3	Nicolaus T.B. Harjanto	Anggota	Komisaris BRI
4	Hadiyanto	Anggota	Komisaris BRI
5	Hendrikus Ivo	Anggota	Komisaris Independen BRI
6	Zulnahr Usman	Anggota	Komisaris Independen BRI
7	Dwi Ria Latifa	Anggota	Komisaris Independen BRI
8	Suindiyo	Anggota	Pihak Independen BRI
9	Duma Riana Hutapea	Anggota	Pihak Independen BRI
10	Sumantri Suwarno	Anggota	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia
11	Iman Sundoro	Anggota	BRI Asuransi Indonesia
12	Abdul Ghoni	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia
13	Omar Arip Tirta	Anggota	Komisaris Independen BRI Venture Investama
14	Sumihar Manullang	Anggota	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas
15	Premita Fifi Widhiawati	Anggota	Komisaris Independen Asuransi BRI Danarkesa Sekuritas
16	Mohammad Hidayat	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Asuransi BRI Life
17	Eko B Supriyanto	Anggota	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia

Periode 28 Desember 2021 s.d 31 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	Wakil Komite Utama / Komisaris Independen BRI
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	Komisaris Utama BRI
3	Nicolaus T.B. Harjanto	Anggota	Komisaris BRI
4	Hadiyanto	Anggota	Komisaris BRI
5	Hendrikus Ivo	Anggota	Komisaris Independen BRI
6	Zulnahr Usman	Anggota	Komisaris Independen BRI
7	Dwi Ria Latifa	Anggota	Komisaris Independen BRI
8	Suindiyo	Anggota	Pihak Independen BRI

No	Nama	Jabatan	Keterangan
9	Duma Riana Hutapea	Anggota	Pihak Independen BRI
10	Tedi Nurhikmat	Anggota	Pihak Independen BRI
11	Eko B Supriyanto	Anggota	Komisaris Independen Bank Raya Indonesia
12	Iman Sundoro	Anggota	BRI Asuransi Indonesia
13	Abdul Ghoni	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Syariah BRI Asuransi Indonesia
14	Premita Fifi Widhiawati	Anggota	Komisaris Independen Asuransi BRI Life
15	Mohammad Hidayat	Anggota	Anggota Dewan Pengawas Asuransi BRI Life
16	Sumihar Manullang	Anggota	Komisaris Independen BRI Danareksa Sekuritas
17	Sumantri Suwarno	Anggota	Komisaris Independen BRI Multifinance Indonesia
18	Omar Arip Tirta	Anggota	Komisaris Independen BRI Ventura Investama
19	Muhammad Sulhan Fauzi	Anggota	Komisaris Independen Pegadaian
20	Muhammad Cholil Nafis*	Anggota	Ketua Dewan Pengawas Syariah Pegadaian
21	Meidyah Indreswari	Anggota	Komisaris Independen Permodalan Nasional Madani

\*) Efektif setelah Lulus *Fit And Proper Test* Otoritas Jasa Keuangan

## 2. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawas berkenaan dengan:

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan pengendalian intern, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi termasuk pemenuhan prinsip syariah.
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi bila di anggap perlu.
- c. Memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris BRI untuk disampaikan kepada Direksi BRI terkait pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.
- d. Meyampaikan hasil evaluasi Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi (Self Assessment) setiap semester kepada Direksi BRI.
- e. Menyampaikan hasil evaluasi Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada Direksi BRI.

### 4.7 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi pada masing-masing Perusahaan Anak BRI termasuk pemenuhan prinsip syariah.
2. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Kepatuhan.

### 4.8 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

1. Membantu tugas Direksi Utama Entitas Utama, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melakukan pengawasan atas penerapan fungsi audit intern dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Melakukan pengawasan atas penerapan fungsi audit intern dalam konglomerasi keuangan minimal meliputi:
  - a. Laporan kegiatan audit dan laporan pokok-pokok hasil audit Perusahaan Anak BRI.

- b. Area-area yang mengalami peningkatan risiko secara signifikan dan kejadian *fraud* signifikan yang terjadi di Perusahaan Anak BRI.
  - c. Kualitas SKAI Perusahaan Anak BRI yang meliputi namun tidak terbatas pada metode dan prosedur audit, Sumber Daya Manusia (SDM) dan tools audit.
3. Melaksanakan audit atau join audit dengan SKAI Perusahaan Anak BRI atau berdasarkan laporan dan internal audit Perusahaan Anak BRI secara independen, objektif dan profesional dengan tetap memperhatikan ukuran, karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan Anak BRI setelah mendapat persetujuan Direktur Utama Entitas Utama.
  4. Menyusun standar pelaksanaan fungsi audit intern yang paling sedikit mencakup hal-hal yang diatur dalam Standar Profesional Audit Intern sebagai pedoman bagi Audit Intern dalam melaksanakan tugas.
  5. SKAI Terintegrasi berkomunikasi dengan SKAI Perusahaan Anak BRI secara berkala, minimal 2 (dua) kali dalam setahun.
  6. SKAI Terintegrasi dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka pelaksanaan pengawasan Tata Kelola Terintegrasi.
  7. Menginformasikan semua temuan audit yang terkini dan signifikan kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama melalui Komite Tata Kelola Terintegrasi pada kesempatan pertama, dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Direktur yang melakukan pengawasan terhadap Perusahaan Anak BRI.
  8. SKAI terintegrasi dapat bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain, antara lain manajemen risiko terintegrasi dan kepatuhan terintegrasi pada perusahaan dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.

#### **4.9 Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi**

1. Melakukan pengawasan aktif atas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Memastikan kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi.
3. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi serta sistem Manajemen Risiko Terintegrasi.
4. Menyediakan sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

#### **5. Kebijakan Transaksi Intra-Grup yang memuat kebijakan untuk mengidentifikasi, mengelola dan mitigasi Transaksi Intra-Grup**

Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan di berbagai sektor keuangan menyebabkan dampak secara langsung atau tidak langsung terhadap eksposur risiko yang timbul dalam kelangsungan usaha Perusahaan Anak BRI. Kebijakan Transaksi Intra-Grup BRI berpedoman pada POJK Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank BRI sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan wajib mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi terhadap risiko transaksi Intra-Grup.

Kebijakan transaksi Intra-Grup diatur dalam ketentuan internal BRI yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Internal BRI yang di tetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BRI no: KB.03-

DIR/MPE/12/2020 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Surat Edaran (SE) BRI no. SE.70-DIR/SBM/11/2021 tentang Pengelolaan Sinergi BRI Grup, pengelolaan risiko transaksi Intra-Grup dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 5.1 Pengertian Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko transaksi Intra-Grup adalah Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

### 5.2 Pengukuran Risiko Transaksi Intra-Grup

Dalam pelaksanaan pengukuran profil risiko transaksi Intra-Grup dilaksanakan dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko transaksi Intra-Grup serta memastikan kecukupan modal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Risiko Intra-Grup yang dapat timbul antara lain:

- Kepemilikan silang antara Lembaga Jasa Keuangan dalam satu grup/konglomerasi keuangan
- Sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek
- Jaminan, pinjaman dan komitmen yang diberikan atau diperoleh BRI dari Perusahaan Anak atau Lembaga Jasa Keuangan lain dalam satu grup/Konglomerasi Keuangan
- Eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan *off balance sheet* seperti jaminan dan komitmen
- Pembelian atau penjualan aset kepada Perusahaan Anak atau kepada Lembaga Jasa Keuangan lain dalam satu Grup/Konglomerasi Keuangan
- Transfer risiko melalui reasuransi
- Transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara Lembaga Jasa Keuangan dalam satu grup/Konglomerasi Keuangan

Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Transaksi Intra-Grup, parameter yang digunakan adalah:

- Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan
- Dokumentasi dan Kewajaran Transaksi
- Informasi lainnya

Sedangkan dalam menilai Kualitas Penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan penilaian kecukupan sistem pengendalian Risiko yang mencakup seluruh pilar penerapan Manajemen Risiko secara Terintegrasi yang meliputi :

- Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris BRI
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi manajemen risiko terintegrasi.
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

### 5.3 Peringkat Tingkat Risiko

Peringkat tingkat risiko merupakan kombinasi antara hasil pengukuran Risiko Inheren dan pengukuran Kualitas Penerapan Manajemen Risiko.

### 5.4 Upaya Pengelolaan Risiko Transaksi Intra-Grup

1. Pilar 1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
  - a. Direksi BRI membentuk *Risk Management Comitee* Terintegrasi dan telah mengadakan Forum RMC Terintegrasi untuk membahas Risiko Intra-Grup dan Kebijakan Risiko Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan BRI
  - b. Dewan Komisaris Entitas Utama bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan bertanggung jawab untuk:
    - 1) Mengarahkan, menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
    - 2) Mengevaluasi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi secara berkala.
    - 3) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah mengadakan forum dengan Anak Perusahaan secara berkala untuk membahas Profil Risiko Intra-Grup.
2. Pilar 2 Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit  
Terdapat Kebijakan yang telah mengatur tentang Manajemen Risiko Terintegrasi meliputi:
  - a. Surat Keputusan Nokep: KB.03–DIR/MPE/12/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Kebijakan Manajemen Risiko PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
  - b. Surat Edaran S.56-DIR/MPE/09/2021 tanggal 22 September 2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis Risiko (*Risk Based Bank Rating*) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang didalamnya mengatur Profil Risiko Intra-Group.
  - c. Surat Keputusan Nokep: 325-DIR/CDS/06/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang *Risk Management Committee* (RMC) dan *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Committee*.
3. Pilar 3 Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko
  - a. Identifikasi Risiko Intra-Grup secara Terintegrasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, baik kuantitatif maupun kualitatif yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi Konglomerasi Keuangan BRI.
  - b. Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Intra-Grup, parameter yang digunakan adalah komposisi transaksi Intra-Grup dalam konglomerasi keuangan, dokumentasi dan kewajiban transaksi dan informasi lainnya.
  - c. Pengukuran Risiko Inheren atas Risiko Intra-Grup dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Intra-Grup melalui Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
  - d. Pemantauan dan Pengendalian Risiko melalui Forum Pembahasan Profil Risiko Perusahaan Anak BRI yang dilaksanakan secara berkala untuk membahas *Risk Issue* Risiko Intra-Grup dan rencana tindak lanjutnya.

- e. Subsidiary Management Division berperan sebagai *Risk Owner* yang memiliki kewenangan untuk mengusulkan parameter, limit dan bobot untuk Risiko Transaksi Intra-Grup kepada Market, Portfolio, & Enterprise Risk Management Division.
4. Pilar 4 Sistem Pengendalian Intern
    - a. Efektivitas budaya Sadar Risiko Intra-Grup pada Konglomerasi Keuangan BRI.
    - b. Kecukupan Pelaksanaan kaji ulang independen (*independent review*) terhadap Risiko Intra-Grup oleh Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi baik dari sisi metodologi, frekuensi, maupun pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi BRI.

## 6. Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi BRI Tahun 2021

### 6.1 Komite Tata Kelola Terintegrasi

Selama Tahun 2021, KTKT telah melakukan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali, sebagai berikut:

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite yang Hadir
1	22 Februari 2021	Pembahasan Metodologi dan Parameter Penilaian Pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi	10
2	9 Maret 2021	Profil Risiko, Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester II 2020, Audit Terintegrasi Semester 2021, dan Evaluasi Kinerja Perusahaan Anak BRI Semester II 2020	17
3	21 April 2021	Evaluasi Kecukupan Permodalan, Manajemen Likuiditas, Transaksi Intra Group dan Manajemen Risiko Penyedia Dana	10
4	5 Mei 2021	Pembahasan Jasa Konsultan Tata Kelola Terintegrasi	10
5	3 Agustus 2021	<i>Update</i> Kondisi IT Security dan Tata Kelola IT pada BRILife	11
6	19 Agustus 2021	Profil Risiko, Fungsi Kepatuhan Terintegrasi Semester I 2021, Audit Terintegrasi Semester I 2021 dan Evaluasi Kinerja Perusahaan Anak BRI Semester I 2021	17
7	20 Agustus 2021	Pembahasan <i>Concern</i> Dewan Komisaris dalam rangka <i>Kick Off Meeting</i> TKT	9
8	24 Agustus 2021	BRI Danareksa Sekuritas: a. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. b. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	10
9	24 Agustus 2021	BRI Agro (saat ini menjadi Bank Raya) a. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. b. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	10
10	31 Agustus 2021	BRI Venture Investama a. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. a. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	10

No	Tanggal Rapat	Agenda Rapat	Anggota Komite yang Hadir
11	31 Agustus 2021	BRI Life b. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. c. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	10
12	31 Agustus 2021	BRI Finance a. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. b. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	10
13	7 September 2021	<i>Kick off Meeting</i> Penguatan Implementasi Tata Kelola Terintegrasi BRI	9
14	21 September 2021	BRI Insurance a. <i>Update</i> Kondisi Bisnis Semester I/2021, Rencana Strategi kedepan dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terkini. b. Evaluasi Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan Anak	11
15	19 Oktober 2021	Strategi Pengembangan Bisnis BRI dan Perusahaan Anak (PNM dan Pegadaian)	18

Tingkat kehadiran rapat KTKT Tahun 2021, sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	% Kehadiran
1	Rofikoh Rokhim	Ketua	15	15	100 %
2	Kartika Wirjoatmodjo	Anggota	15	15	100 %
3	Nicolaus T.B. Harjanto	Anggota	15	15	100 %
4	Hadiyanto	Anggota	15	15	100 %
4	Hendrikus Ivo	Anggota	15	15	100 %
5	Zulnahr Usman	Anggota	15	15	100 %
6	Dwi Ria Latifa	Anggota	15	15	100 %
7	Suindiyo	Anggota	15	15	100 %
8	Duma Riana Hutapea	Anggota	3	3	100 %
9	Eko B Supriyanto	Anggota	2	2	100 %
10	Iman Sundoro	Anggota	3	3	100 %
11	Abdul Ghoni	Anggota	2	2	100 %
12	Premita Fifi Widhiawati	Anggota	3	3	100 %
13	Sumihar Manullang	Anggota	3	3	100 %
14	Sumantri Suwarno	Anggota	3	3	100 %
15	Omar Arip Tirta	Anggota	2	2	100 %
16	Ari Kuncoro <sup>1</sup>	Anggota	4	4	100 %
17	Syukhandri <sup>2</sup>	Anggota	1	1	100 %
18	Hadi Susanto <sup>2</sup>	Anggota	1	1	100 %
19	Eko Wahyu Andriastono <sup>2</sup>	Anggota	1	1	100 %
20	Anna Maria Tjiadarma <sup>2</sup>	Anggota	1	1	100 %
21	Bintoro Nurcahyo <sup>3</sup>	Anggota	12	12	100 %

Keterangan :

1. Sdr. Ari Kuncoro mengundurkan diri sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen per tanggal 21 Juni 2021

2. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisari BRI NOKEP:4-KOM/BRI/09/2021 tanggal 6 Juli 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memberhentikan penunjukan Sdr. Syukhandri dari BRI Asuransi Syariah, Sdr. Hadi Susanto dari BRI Venture Investama, Sdr. Eko Wahyu Andriastono dari BRI Life, dan Sdr. Anna Maria Tjiadarma dan BRI Agro Niaga sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
3. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisari BRI NOKEP:6-KOM/BRI/09/2021 tanggal 6 September 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Memberhentikan penunjukan Sdr. Bintoro Nurcahyo dari Pihak Independen BRI dan mengangkat Sdr. Mohammad Hidayat dari Dewan Pengawas Syariah BRI Life sebagai Komite Tata Kelola Terintegrasi.
4. Adanya merger tiga bank syariah yakni BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah Indonesia mulai 1 Februari 2021 lalu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan izin untuk Bank Syariah Indonesia sebagai Entitas baru sehingga memberhentikan penunjukan Sdr. Eko Suwardi dan Sdr. Gunawan Yasni dari BRI Syariah sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.
5. Terkait Holding Ultra Mikro yang disahkan melalui RUPSLB pada tanggal 22 Juli 2021 dan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 9 November 2021, menunjukan Sdr. Tedi Nurhikmat dari Pihak Independen BRI, Sdr. Muhammad Sulhan Fauzi dari Pegadaian, Sdr. Muhammad Cholil Nafis dari Pegadaian dan Sdr. Meidyah Indreswari PNM sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris BRI NOKEP: 10-KOM/BRI/12/2021 tanggal 28 Desember 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

## 6.2 Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

Dalam rangka Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, selama tahun 2021, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi melakukan berbagai hal, antara lain:

1. Menjaga struktur TKT telah memenuhi prinsip TKT dan ketentuan regulator diantaranya Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Satuan Kerja Terintegrasi dan kebijakan/prosedur.
2. Evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Terintegrasi pada konglomerasi keuangan yang mencakup:
  - a. Penerapan *Good Corporate Governance*.
  - b. Pemantauan prinsip kehati-hatian.
  - c. Pengelolaan komitmen.
  - d. Pengelolaan risiko kepatuhan.
  - e. Pelaksanaan Program APU-PPT.
  - f. Analisa dampak ketentuan eksternal.
  - g. Laporan transaksi/putusan yang mengandung benturan kepentingan.
3. Penilaian *Self Assessment* TKT pada Konglomerasi Keuangan BRI.
4. Penilaian *Self Assessment* GCG Individu dan Konsolidasi.
5. Penyampaian pelaporan pelaksanaan TKT kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Pelaksanaan pendidikan BRI bersama dengan Konglomerasi Keuangan BRI.

## 6.3 Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Dalam rangka mendorong Konglomerasi Keuangan BRI memiliki fungsi audit intern yang handal sehingga dapat menjadi *Strategic Business Partner* dalam mendukung tujuan perusahaan dalam konglomerasi keuangan dan untuk memastikan pelaksanaan audit intern di Perusahaan Anak BRI dilakukan dengan menggunakan standar audit pada Bank, maka selama tahun 2021 SKAI Terintegrasi telah melaksanakan berbagai program kerja, antara lain:

1. Evaluasi terhadap fokus dan strategi audit SKAI Perusahaan Anak sebagaimana tercantum dalam Perencanaan Audit Tahunan (PAT) 2021 masing-masing Perusahaan Anak BRI.
2. Monitoring terhadap pelaksanaan fungsi audit intern secara berkala setiap triwulanan dengan ruang lingkup pelaksanaan monitoring, sebagai berikut:
  - a. Monitoring pencapaian kinerja Perusahaan Anak
  - b. Monitoring Laporan Hasil Audit SKAI Perusahaan Anak
  - c. Monitoring tindak lanjut temuan signifikan Perusahaan Anak
  - d. Monitoring pemenuhan SDM Audit Perusahaan Anak
  - e. Monitoring Tingkat Maturitas SKAI Perusahaan Anak
3. Audit individual terhadap BRI Finance, BRI Danareksa Sekuritas, BRI Life, BRI Venture, dan BRI Insurance.
4. Pelaksanaan *Joint Audit* antara SKAI Terintegrasi dengan SKAI BRI Insurance.
5. Melaksanakan *Quality Assurance Review and Improvement Program (QAIP)* di SKAI Perusahaan Anak BRI dalam rangka mengembangkan dan memelihara program peningkatan kualitas audit yang mencakup seluruh aktivitas audit internal. QAIP yang dilaksanakan oleh SKAI Terintegrasi terhadap SKAI Perusahaan Anak BRI dilaksanakan juga dalam rangka mengevaluasi kesesuaian aktivitas audit internal terhadap standar, kode etik Auditor dan menilai efisiensi serta efektivitas aktivitas audit internal untuk kemudian diidentifikasi peluang peningkatannya. Selama tahun 2021, SKAI Terintegrasi telah melaksanakan *Quality Assurance* terhadap SKAI Perusahaan Anak (BRI Life, BRI Danareksa Sekuritas, Bank Raya Indonesia, BRI Finance, BRI Insurance)
6. Upaya peningkatan kualitas dan kompetensi SKAI Perusahaan Anak BRI melalui penyelenggaraan pendidikan dengan melibatkan perwakilan Auditor Perusahaan Anak dengan total peserta 76 orang, sbb:
  - a. Training *root cause analysis* (15 peserta)
  - b. Training Internal Audit ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (22 peserta)
  - c. Training Standar Proses Audit Tahun 2021 (10 peserta)
  - d. Training ISO 37001:2016 (SMAP) (16 peserta)
  - e. Training Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO Tahun 2021 (9 peserta)
  - f. Panduan *Audit Intern Lateral Joiner* (19 Peserta)
7. Pendampingan pengembangan metodologi & *tools* audit:
  - a. Penyusunan program audit SKAI BRI Danareksa.
  - b. *Brainstorming* pengembangan audit *tools* SKAI BRINS.
  - c. Pengembangan indikator *fraud* SKAI BRI Finance.
  - d. Pengembangan *Risk Control Matriks* SKAI BRI Finance.
  - e. Pengembangan metodologi *rating audit* SKAI BRI Insurance.
  - f. Pendampingan pelaksanaan audit TI SKAI BRI Finance.
8. Penyampaian Laporan Audit Intern Terintegrasi yang dilakukan setiap semester.
9. *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan setiap semester. Hasil penilaian sendiri terhadap faktor 5 indikator Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi baik meliputi aspek struktur, proses, dan hasil adalah 1 (sangat baik). Atas penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum SKAI Terintegrasi Perusahaan Anak BRI telah

melakukan penerapan tata Kelola terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan tata Kelola terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan tata Kelola terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau Perusahaan Anak BRI.

10. Dalam rangka akselerasi proses *transfer knowledge* dari SKAI BRI kepada SKAI Perusahaan Anak, telah ditempatkan Auditor BRI di SKAI Perusahaan Anak dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Bank Raya Indonesia :  
Kepala SKAI (1 Orang), Auditor TI (1 Orang), Auditor (3 Orang)
  - b. BRI Life :  
Kepala SKAI (1 Orang), KTA (1 Orang), Auditor (1 Orang)
  - c. BRI Finance :  
Pgs. Kepala Desk (1 Orang), Auditor (2 Orang)

#### 6.4 Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Pelaksanaan kerja Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi selama periode Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Pelaksanaan *Risk Management Committee* (RMC) Terintegrasi dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
  - Memberikan rekomendasi kepada Direksi BRI atas penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi serta perubahannya.
  - Memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan kepada Direksi BRI dan Direksi Perusahaan Anak berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
  - Menyampaikan laporan profil risiko Terintegrasi, laporan profil Risiko Individual Perusahaan Anak serta hasil pemantauan risiko kepada Direksi BRI.
  - Menyampaikan analisa permodalan terintegrasi.
  - Menyampaikan simulasi *stress testing* terintegrasi dan/atau individual serta *contingency plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal.
2. Pelaksanaan Profil Risiko Terintegrasi.
3. Laporan Tingkat Kesehatan Bank Konsolidasi BRI.
4. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi.
5. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Terintegrasi.
6. *Stress Test* Terintegrasi.